PERAN PENDIDIKAN DALAM PEMBANGUNAN MANUSIA DAN BERKELANJUTAN DI ERA MODERN

A.Ramli Rasyid¹, A.Muh.Syuaib Alfareza², Muh.Agung M³
ramlirasyid@unm.ac.id¹, a.muh.syuaib58@gmail.com², agungmuh238@gmail.com³
Univesitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Pendidikan dianggap sebagai proses seumur hidup yang membawa kemajuan bagi manusia, baik dalam konteks formal maupun informal. Konsep pendidikan seumur hidup ini sejalan dengan perubahan zaman dan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti aksesibilitas, kesetaraan, dan kualitas pendidikan yang masih perlu ditingkatkan. Untuk menghadapi tantangan ini, strategi pendidikan perlu diterapkan, termasuk alokasi anggaran yang cukup, peningkatan kualifikasi guru, dan penyederhanaan kurikulum. Selain itu, inovasi pendidikan di era teknologi informasi menjadi kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan juga dilihat sebagai investasi dalam pembangunan berkelanjutan, yang memengaruhi perilaku individu terhadap lingkungan dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi. Dengan meningkatnya kesadaran dan kesempatan kerja, pendidikan dianggap penting untuk mencapai masa depan yang cerah dan berkelanjutan. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan krisis lingkungan, serta mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi dalam mencari solusi. Oleh karena itu, pendidikan harus diperkuat sebagai fondasi utama pembangunan manusia yang berkelanjutan, dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan, keberagaman, dan keberlanjutan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Kata Kunci: pembangunan manusia, keberlanjutan, perubahan, tantangan global dan pendidikan.

ABSTRACT

Education is considered a lifelong process that brings progress to humans, both in formal and informal contexts. The concept of lifelong education is in line with changing times and continuously developing educational needs. However, there are challenges that need to be overcome, such as accessibility, equality and the quality of education that still needs to be improved. To face this challenge, educational strategies need to be implemented, including sufficient budget allocation, improving teacher qualifications, and simplifying the curriculum. Apart from that, educational innovation in the era of information technology is the key to preparing students to face future challenges. Education is also seen as an investment in sustainable development, influencing individuals' behavior towards the environment and their contribution to economic development. With increasing awareness and employment opportunities, education is considered essential for achieving a bright and sustainable future. Through education, individuals can gain a better understanding of global issues such as climate change, social inequality, and the environmental crisis, as well as develop the ability to think critically, collaborate, and innovate in finding solutions. Therefore, education must be strengthened as the main foundation for sustainable human development, taking into account the values of justice, diversity and sustainability to create a better future for future generations.

Keyword: human development, sustainability, change, global challenges and education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai pembangunan dan

keberlanjutan manusia di era modern saat ini. Dengan perubahan yang cepat dalam masyarakat, teknologi, dan lingkungan, tantangan yang dihadapi masyarakat global menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, peran pendidikan tidak terbatas pada penyampaian pengetahuan, namun juga berlaku pada pengembangan karakter, pemahaman terhadap isu-isu global, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan saat ini dan masa depan.

Dalam konteks pembangunan manusia, pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan, individu dapat memaksimalkan potensinya secara intelektual, emosional, dan sosial. Lebih jauh lagi, pendidikan adalah alat untuk mengurangi kesenjangan sosial, mendorong inklusi dan memperkuat akses yang setara terhadap peluang pembangunan.

Namun, seiring dengan meningkatnya minat terhadap isu lingkungan hidup, pendidikan juga memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong keberlanjutan. Pendidikan membantu individu menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan sikap dan perilaku ramah lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya menjadi sarana peningkatan kesejahteraan manusia secara ekonomi, namun juga sarana menjaga keseimbangan ekologi dan melestarikan sumber daya alam untuk generasi mendatang.

Dalam konteks ini, artikel ini membahas lebih jauh bagaimana pendidikan dapat memainkan peran efektif dalam pembangunan manusia berkelanjutan di zaman modern. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran pendidikan dalam mengatasi tantangan global dan membangun masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan melalui analisis mendalam dan tinjauan literatur terkini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan studi pustaka untuk menganalisis peran pendidikan dalam pembangunan manusia dan keberlanjutan di era modern. Studi pustaka akan melibatkan pengumpulan dan analisis literatur terkait dari sumber-sumber tepercaya, termasuk artikel jurnal, buku, laporan riset, dan dokumen-dokumen kebijakan terkait materi mengenai peran pendidikan dalam Pembangunan manusia dan keberlanjutan di era modern. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki berbagai dimensi peran pendidikan dalam mengatasi tantangan global dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengenalan Pendidikan

Pendidikan merupakan proses seumur hidup yang membawa kemajuan manusia. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan, baik formal maupun informal, berlangsung selalu dan dimana saja. Dwyer menyatakan bahwa semua orang mempunyai kemampuan belajar sepanjang hidupnya. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari proses peningkatan kehidupan dan pengembangan diri Anda. Istilah pendidikan seumur hidup telah lama disebutkan dalam al-Qur'an sebagaimana tercantum dalam surat al-Qa'araq. Yang berarti: Dan Tuhanmu Maha Penyayang, yang mengajari manusia menulis dengan pena, dan mengajarnya apa yang tidak diketahui manusia (Q.S Al-'Alaq 1-5).

Konsep pendidikan sepanjang hayat ini juga sejalan dengan keinginan pemerintah untuk menjaga perkembangan pendidikan remaja masa kini yang pembelajarannya berakhir sepulang sekolah. Orang-orang sukses terus belajar di tingkat yang lebih tinggi. Pembelajaran bagi mereka yang kurang berhasil berhenti hingga sekolah menengah atas. Oleh karena itu, ruang yang lebih besar harus diberikan kepada orang-orang yang kurang sukses untuk terus belajar dan memperoleh pengetahuan guna pengembangan diri dan berfungsi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Namun mempersiapkan generasi

muda menghadapi globalisasi dunia tanpa batas memerlukan bimbingan guru dan orang tua yang memahami tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan cepat saat ini.

Proses pembelajaran sepanjang hayat tertuang dalam Filsafat Pendidikan Nasional (FPN) yang menyatakan: Spiritualitas, emosi, dan fisik didasarkan pada iman dan ketaatan kepada Tuhan. Upaya tersebut bertujuan untuk mengembangkan warga negara yang berilmu, kompeten, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab, mampu mencapai kebahagiaan pribadi serta berkontribusi terhadap keharmonisan dan kesejahteraan keluarga, masyarakat, dan negaranya.

Tentunya untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut diperlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan baik pemerintah, orang tua, guru, dan lingkungan hidup. Untuk mewujudkan keinginan FPN, kita harus memberikan dukungan yang solid. Misalnya, orang tua dapat memberikan dukungan dengan memperhatikan pendidikan anaknya baik di dalam maupun di luar rumah. Lingkungan rumah harus mampu mendukung cita-cita mulia tersebut dengan mendukung penuh pelaksanaan FPN. Tugas seorang guru tidak hanya menghasilkan siswa yang mempunyai prestasi akademik unggul, tetapi juga membimbing siswa ke arah moral dan budi pekerti yang lebih baik. Guru harus dinamis, senantiasa mencari ilmu baru, memperolehnya melalui pembelajaran dan pengalaman, serta selalu terbuka terhadap perubahan sejalan dengan perkembangan zaman.

Tajul Ariffin dan Nor' Aini (2002) menyatakan bahwa guru yang baik selalu membangun kekuatan karakter pada siswa dengan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. mereka menjaga keseimbangan kesadaran agama dan moral terhadap berbagai bidang pengetahuan dan masalah kehidupan. Kami juga senantiasa meningkatkan kualitas melalui latihan yang meningkatkan profesionalisme. Guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendorong perkembangan kepribadian siswa secara menyeluruh, memelihara hubungan yang sehat di sekolah, membantu siswa memahami realitas kehidupan, memperoleh kecakapan hidup, keagamaan dan dapat mengutamakan nilai-nilai moral serta menerapkan mutu pendidikan.

B. Tantangan Dalam Pendidikan

Tantangan pertama adalah aksesibilitas dan kesetaraan. Aksesibilitas yang pertama berkaitan dengan geografi Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan, terutama di daerah pedalaman dan pulau-pulau terpencil. Mendirikan dan memelihara sekolah mungkin sulit dilakukan di daerah terpencil karena terbatasnya infrastruktur dan fasilitas. Kurangnya transportasi yang memadai juga menghambat mobilitas siswa. Merujuk data Badan Pusat Statistik, mayoritas penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas atau 59,62% masih berpendidikan di bawah sekolah menengah. Apalagi 302 kecamatan di Indonesia belum memiliki SMP/MT dan 727 kecamatan belum memiliki SMA/SMK/MA.

Aksesibilitas yang kedua berkaitan dengan keadaan perekonomian masyarakat Indonesia. Beberapa keluarga masih kesulitan membiayai pendidikan anak-anak mereka, yang dapat menyebabkan ketidaksetaraan kesempatan belajar. Dalam hal ini, biaya pendidikan tidak hanya mencakup biaya sekolah saja, namun juga biaya penunjang pendidikan seperti seragam, buku pelajaran, dan biaya transportasi. Meskipun beberapa pemerintah daerah di Indonesia telah mengambil langkah untuk menjadikan sekolah negeri gratis, namun biaya bantuan pendidikan masih belum sepenuhnya tercakup. Tantangan pendidikan yang kedua adalah terkait kualitas pendidikan di Indonesia yang masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan data yang dirilis Worldtop, Indonesia menempati peringkat ke-67 dari 209 negara dalam pemeringkatan pendidikan.

Berikutnya, jika melihat hasil survei PISA (Program for International Student Assessment), Indonesia berada di peringkat 68 dari 81 negara dengan skor pada Matematika

(379), Sains (398), dan Membaca (371). Selain itu, hasil penilaian nasional menunjukkan bahwa hanya siswa SMA/S2 yang mencapai kemampuan literasi minimal. Pendidikan berkualitas ini mencakup tenaga kerja dan kurikulum yang tidak disesuaikan dengan perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja. Sebagian besar guru setidaknya memiliki kualifikasi S1/DIV, namun kurang dari 50% guru belum memiliki kualifikasi mengajar.

Selain itu, kapasitas guru juga masih perlu ditingkatkan karena rata-rata nilai UKG nasional masih berada di angka 56,69. Distribusi guru juga tidak merata, banyak daerah 3T yang masih mengalami kekurangan guru. Secara terpisah, Indonesia masih kekurangan sekitar 679.000 guru akibat gelombang pensiun guru. Lalu ada hubungannya dengan kurikulum yang tidak beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pekerjaan. Seringkali terdapat kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di sekolah dan tuntutan dunia kerja, sehingga lulusan tidak siap menghadapi tantangan dunia kerja. Kurikulum di beberapa jenjang pendidikan juga terlalu padat. Akibatnya, mereka kekurangan waktu untuk memahami konsep secara mendalam dan mengembangkan keterampilan penting. Kurikulum harus dirancang untuk beradaptasi dengan perkembangan pendidikan global. Kesenjangan kurikulum antara perkotaan dan pedesaan juga menjadi perhatian. Lokasi terpencil dapat menghadapi tantangan dalam menyampaikan kurikulum yang berkualitas.

Tantangan selanjutnya adalah mengenai pendidikan inklusif. Dukungan dan fasilitas bagi siswa berkebutuhan khusus perlu ditingkatkan agar mereka dapat berpartisipasi penuh dalam pendidikannya. Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerima dan mengikutsertakan seluruh siswa. Tidak semua anggota masyarakat dan guru memahami sepenuhnya konsep inklusivitas dan kebutuhan khusus siswa. Hal ini dapat menimbulkan perbedaan pendapat dan kesalahpahaman mengenai praktik inklusif. Masih kurangnya fasilitas dan materi pembelajaran yang mendukung inklusi, antara lain:

- 1) Kurangnya peralatan dan bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki infrastruktur yang ramah bagi siswa berkebutuhan khusus, seperti:
- 2) Aksesibilitas terhadap bangunan dan peralatan yang sesuai. Beberapa siswa berkebutuhan khusus kesulitan menemukan transportasi yang sesuai ke sekolah.

C. Strategi Pendidikan

Berdasarkan tantangan di atas, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan. Pertama, perlu dipastikan bahwa setiap pemerintah daerah mengalokasikan 20% anggaran nasionalnya untuk pendidikan. Diakui bahwa sebagian besar pemerintah daerah tidak memprioritaskan pendidikan karena keterbatasan sumber daya keuangan. Dalam konteks ini, pemerintah daerah harus mampu menggali dan memanfaatkan sumber pendanaan yang inovatif. Dana CSR korporasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan setempat. Terkait kualitas sumber daya manusia, pemerintah harus memberikan insentif bagi masyarakat yang berkualitas menjadi guru, khususnya di daerah terpencil. Jika hal ini terjadi, pemerintah harus memastikan bahwa semua guru menerima pelatihan yang sesuai sebelum atau selama bertugas.

Pemerintah harus memperluas pengembangan profesional dan kesempatan Pendidikan berkelanjutan bagi guru, khususnya di sektor 3T. Selain itu, pemerintah harus memberikan gaji dan insentif yang memadai kepada guru. Jika gaji seorang guru rendah dibandingkan dengan beban kerja dan tanggung jawabnya, maka motivasi kerjanya mungkin berkurang. Dengan mengambil standar beberapa negara tetangga sebagai pedoman, gaji maksimum guru idealnya bisa mencapai 15 juta yen per bulan.

Strategi yang dapat diterapkan terkait kurikulum adalah dengan menyederhanakan kurikulum khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Sebaiknya fokus pada beberapa unsur

inti saja: kemampuan membaca dan memahami teks, kemampuan berhitung, kemampuan berilmu, penguatan akhlak melalui kajian agama, akhlak dan kepemimpinan. Artinya siswa tidak perlu terbebani dengan jumlah mata pelajaran yang banyak dan hanya bisa menghafal dan memahami apa yang telah dibacanya. Selain itu, Kurikulum Merdeka yang diterapkan perlu dievaluasi dan diperbaiki. Dan di era teknologi saat ini, perlu adanya penguatan literasi digital khususnya di kalangan siswa sekolah menengah.

Mengingat keterbatasan teknologi pendidikan, pemerintah pusat harus bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menyediakan dana guna memperkuat infrastruktur sehingga setiap desa di Indonesia memiliki akses internet. Selain itu, perhatian khusus harus diberikan untuk memastikan semua sekolah di Indonesia memiliki akses listrik dan internet. Hal ini merupakan upaya untuk mendorong kegiatan belajar mengajar berbasis digital dan menjembatani kesenjangan kualitas pendidikan di Indonesia. Inovasi kecerdasan buatan dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran. Namun proses pembelajaran digital yang lebih efektif dan efisien tetap memperhatikan kemampuan emosional dan psikomotorik anak.

Penawaran kursus online terbuka (MOOC) yang masif, yang semakin populer selama pandemi COVID-19, menawarkan peluang untuk meningkatkan dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja serta memperluas akses terhadap pendidikan. Strategi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan inklusif dapat dimulai dengan menetapkan kebijakan yang mendukung prinsip-prinsip pendidikan inklusif. Pemerintah harus menyelenggarakan pelatihan khusus bagi guru, staf sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya mengenai metode pengajaran inklusif dan menangani kebutuhan khusus siswa. Pemerintah harus memastikan bahwa fasilitas sekolah tersedia bagi semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Kedua, pastikan tersedia buku dan materi pembelajaran yang sesuai dengan berbagai kemampuan siswa Anda. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa kurikulum mencerminkan keberagaman dan kebutuhan siswa dengan menyediakan materi pembelajaran yang mencakup berbagai latar belakang dan kemampuan.

D. Konsep Dasar Inovasi Pendidikan

Inovasi sering diartikan sebagai pembaruan, penemuan, dan terkadang dikaitkan dengan modernisasi. Perubahan dan inovasi sama-sama memiliki unsur-unsur yang baru atau berbeda dari sebelumnya. Inovasi berbeda dengan perubahan karena inovasi itu disengaja. Misalnya reformasi dalam arti reformasi kebijakan pendidikan mencakup unsur kesengajaan, dan istilah reformasi secara umum dapat disamakan dengan inovasi Menurut Nicholls (1982: 2), kata perubahan dan inovasi sering digunakan secara bergantian. Pada dasarnya inovasi adalah suatu gagasan, produk, peristiwa, atau cara yang dianggap baru oleh seseorang, sekelompok orang, atau badan lain, baik itu hasil suatu penemuan atau penemuan. Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan permasalahan pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup permasalahan yang berkaitan dengan komponen sistem pendidikan, baik pada tingkat lembaga pendidikan dalam arti sempit maupun sistem pendidikan nasional dalam arti luas. Inovasi dalam pendidikan bisa berupa apa saja, baik berupa produk maupun sistem. Misalnya saja guru membuat model bahan pembelajaran. Misalnya, sistem adalah suatu metode penyampaian materi pendidikan dengan menggunakan tanya jawab atau metode lainnya.

Inovasi terjadi sesuai dengan manfaatnya. Singkatnya, menciptakan hal-hal baru, mempermudah dunia pendidikan, dan membawa kemajuan. Inovasi di sekolah terjadi pada sistem sekolah yang mencakup 4.444 komponen yang ada. Hal ini mencakup sistem pendidikan sekolah yang terdiri dari kurikulum, peraturan, dan organisasi pusat sumber belajar. Selain itu, karena guru melakukan pembelajaran langsung di kelas, maka yang lebih penting lagi adalah adanya inovasi dalam sistem pembelajaran (di mana mereka berperan

sebagai guru).

Keberhasilan pembelajaran pada dasarnya adalah tanggung jawab guru. Lebih lanjut kami jelaskan bahwa sesuatu yang baru dalam konteks sosial mungkin sudah lama diketahui tetapi tidak berubah. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi adalah perubahan, namun tidak semua perubahan adalah inovasi. Skala dan kompleksitas permasalahan pendidikan serta keterbatasan kapasitasnya memerlukan inovasi atau pembaharuan. Secara implisit, manajemen inovasi mengacu pada komponen perencanaan, pemantauan, dan pengarahan. Urwick dalam Nicholls (1993: 3) mengidentifikasi manajemen atau pengolahan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi. Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemanfaatan seluruh materi yang berwujud dan tidak berwujud untuk mencapai tujuan inovasi.

Manajemen inovasi dari perspektif proses mengacu pada perencanaan kegiatan, sedangkan perencanaan inovasi memerlukan penilaian situasi dan mengidentifikasi tujuan inovasi. Rephrase Inovasi akan berjalan baik bila didukung oleh rencana inovasi yang efektif. Merencanakan proses pembelajaran inovatif yang dapat memberikan pengalaman bermanfaat bagi siswa perlu memperhatikan unsur-unsur kunci dalam proses pembelajaran. Dari komponen proses pembelajaran, guru dapat merencanakan kegiatan dan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Strategi pengembangan pembelajaran ini penting karena dalam proses pembelajaran mungkin saja terjadi beberapa permasalahan dalam sistem pembelajaran. Sangat penting untuk mendorong kreativitas agar lulusan sekolah dapat berpikir fleksibel dan memperoleh banyak pilihan dalam penyelesaian masalah. Mengembangkan sistem pendidikan yang inovatif di sekolah memerlukan keberanian untuk mulai mengembangkan keterampilan otak kanan yang memberikan banyak kesempatan untuk berpikir secara divergen dan holistik. Otak kanan yang terlalu lama terabaikan juga merupakan akibat dari terbentuknya ideologi dan praktik politik orde baru yang menghendaki dan menuntut keseragaman dalam segala hal.

Merencanakan proses pembelajaran inovatif yang memberikan pengalaman positif bagi siswa memerlukan perhatian terhadap unsur-unsur kunci dalam proses pembelajaran. Dari komponen proses pembelajaran, guru dapat merencanakan kegiatan dan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Strategi pengembangan pembelajaran ini penting karena terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Menjadi guru yang mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan dengan mengubah paradigma guru tradisional dan mengubah pola pikir lama dan baru.

E. Inovasi Pendidikan Di Era Teknologi Informasi

Fokus pengajaran dan pembelajaran abad ke-21 adalah pada kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan tersebut tidak hanya berlaku bagi peserta didik, namun juga bagi para pendidik (guru dan instruktur). Seorang guru atau dosen harus memiliki keterampilan yang kuat seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi. Peran guru dan dosen sangat penting sebagai teladan, penyebar semangat dan inspirasi. Ini adalah peran yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Mereka memiliki kompetensi mengajar, kompetensi penelitian, kompetensi dunia bisnis digital, kompetensi era globalisasi, dan kompetensi interaksi dalam pembelajaran. Untuk mencapai keterampilan abad ke-21 juga memerlukan adaptasi tren pembelajaran dan praktik terbaik, termasuk melalui pembelajaran terpadu dan terpandu. Blended learning merupakan metode yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dan informasi ke dalam pembelajaran untuk membantu siswa belajar secara tepat di kelas.

Pembelajaran terpadu atau campuran memungkinkan terjadinya refleksi pembelajaran. Blended learning 6 merupakan metode yang menggabungkan pembelajaran

kelas tatap muka dengan pembelajaran online. Pembelajaran campuran menggabungkan pembelajaran kelas fisik dengan lingkungan virtual. Pembelajaran berbasis blended atau blended learning memadukan literasi lama dan baru: literasi manusia, literasi teknologi, dan literasi data. Pembelajaran inovatif di atas memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan. Pengertian inovasi adalah suatu penemuan baru atau gagasan baru yang berbeda dengan apa yang telah ada atau diketahui. Ide-ide baru datang kepada kita ketika kita mengamati fenomena-fenomena yang sedang terjadi. Ide baru ini mungkin merupakan penemuan yang dianggap baru dan diterima oleh guru dan dosen. Inovasi yang dilakukan adalah perbaikan dan penyempurnaan secara terus-menerus dari yang sudah ada menjadi baru sehingga memberikan manfaat yang nyata bagi para siswa. Siswa diberdayakan untuk berpikir kritis. Artinya siswa dimampukan dan didorong untuk menggunakan alat analisis yang tepat untuk mencapai akar permasalahan.

Berpikir kreatif mengacu pada kemampuan siswa untuk membayangkan alternatif. Berpikir inovatif juga berarti kemampuan untuk membuat keputusan terbaik dalam situasi tertentu. Di era Revolusi Industri 4.0, hal tersebut dapat tercapai lebih cepat jika pendidikan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal. Oleh karena itu, Internet merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah adalah kemampuan memahami permasalahan yang kompleks dan menghubungkan informasi satu sama lain sehingga pada akhirnya muncul sudut pandang yang berbeda dan ditemukan solusi terhadap permasalahan. Kemampuan ini diartikan sebagai kemampuan menalar, memahami, mengambil keputusan yang kompleks, memahami hubungan antar sistem dan struktur, serta mengungkapkan, menganalisis, dan memecahkan masalah. Hal ini sangat penting bagi guru dan instruktur pembelajaran abad 21. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yaitu keterampilan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang harus diterapkan guru dalam pembelajaran yang membangun keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Berpikir kreatif dan kemampuan berinovasi menuntut guru dan dosen untuk senantiasa berpikir kreatif dan inovatif agar siswa mampu bersaing dan mendapatkan pekerjaan berdasarkan revolusi industri yang menciptakan 4.0 sebuah keterampilan. Tentunya untuk menyampaikan hal tersebut kepada siswa, guru dan dosen terlebih dahulu harus mampu berpikir kreatif dan inovatif. Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi tugas guru di era Revolusi Industri 4.0 untuk memastikan tidak ada siswa yang tertinggal. Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi merupakan landasan yang harus dikuasai untuk mempersiapkan peserta didik yang berdaya saing menghadapi era Revolusi Industri 4.0.

Keterampilan lainnya adalah kemampuan belajar dalam konteks. Pembelajaran ini sangat cocok bagi guru 4.0 yang dapat menerapkannya saat pembelajaran ICT. Pembelajaran terletak ini mudah diterapkan. Saat ini, TIK merupakan salah satu dari 4.444 konsep situasional yang perlu diketahui guru. Dalam hal bahan ajar yang memanfaatkan ICT, guru yang unggul dituntut memiliki keterampilan ICT. TIK memungkinkan Anda membuat materi abstrak menjadi lebih realistis dan kontekstual. Keterampilan berpikir kreatif dan inovasi merupakan keterampilan yang menuntut guru dan dosen untuk senantiasa berpikir kreatif dan inovatif agar peserta didik mampu bersaing dan menciptakan lapangan kerja berdasarkan Revolusi Industri 4.0. Tentunya untuk menyampaikan hal tersebut kepada siswa, guru dan dosen terlebih dahulu harus mampu berpikir kreatif dan inovatif.

F. Pendidikan Dan Perannya Dalam Pembangunan Berkelanjutan

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan berkelanjutan, khususnya pembangunan manusia (sosial). Pembangunan manusia merupakan bagian penting dari investasi yang dibutuhkan untuk pembangunan ekonomi. Selain pendidikan,

pembangunan manusia sebagai investasi juga mencakup pelayanan kesehatan, gizi seimbang, dan pelayanan kesehatan lainnya yang menjadikan kehidupan lebih produktif. Pembangunan manusia sebagai suatu investasi dapat dianggap sebagai modal manusia yang setara dengan modal investasi fisik seperti jalan dan jembatan (infrastruktur). Modal manusia untuk investasi adalah investasi semua individu, sebagai individu atau kelompok, yang berkontribusi secara maksimal terhadap pembangunan ekonomi melalui pendidikan yang baik (lebih lanjut), keterampilan kerja, peningkatan kesehatan, dan faktor serupa lainnya.

Penelitian Marshall, Hine, dan East (2017) mengemukakan bahwa pendidikan dapat mendorong timbulnya perilaku ramah lingkungan dari dalam diri setiap individu. Dorongan dari dalam diri individu tersebut secara mandiri membentuk watak dan karakter pro lingkungan untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pendidikan merupakan landasan bagi generasi penerus untuk berinvestasi dalam pembangunan ekonomi kolektif bagi keluarga dan komunitasnya, termasuk kepentingan pembangunannya sendiri. Ia berhasil mengembangkan industri dan meningkatkan perekonomian. Pendidikan sebagai saluran investasi juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu melakukan individualisasi siklus hidupnya (Lemos & Agrawal, 2006).

Siklus hidup ini menggambarkan bagaimana individu membuat keputusan terbaik di awal siklus hidup untuk meningkatkan keterampilan, kesehatan, dan produktivitas di seluruh tahap kehidupan. Setiap tahap siklus hidup menentukan status tahap berikutnya. Status kesehatan orang tua sebelum janin lahir juga penting. Kesehatan yang buruk dan gizi buruk dapat diturunkan dari generasi ke generasi melalui efek genetik (epigenetik), sehingga kehamilan ibu yang aman, kelahiran bayi yang sehat, kesejahteraan bayi, gizi yang baik, sangat penting bagi anak-anak. bebas dari infestasi parasit. kerangka kelangsungan hidup pribadi.

G. Pentingnya Pendidikan Untuk Masa Depan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga dalam pembangunan suatu bangsa. Di era yang terus berkembang ini, pendidikan merupakan kunci terpenting untuk mencapai kesuksesan dan masa depan cerah.

Berikut beberapa alasan mengapa pendidikan akan memainkan peran penting di masa depan.

- 1) Pengembangan Keterampilan Melalui pendidikan, individu mempunyai kesempatan untuk mengembangkan dan memperoleh berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam dunia yang terus berubah dan kompetitif, keterampilan seperti berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan teknologi informasi, dan pemecahan masalah menjadi semakin penting. Pendidikan memberikan landasan untuk meningkatkan keterampilan ini, memungkinkan individu untuk lebih mempersiapkan diri dan memenuhi syarat menghadapi tantangan masa depan.
- 2) Meningkatnya kesempatan kerja, Pendidikan yang baik meningkatkan peluang anda untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dengan penghasilan yang tinggi. Banyak perusahaan dan organisasi mencari orang-orang dengan pendidikan yang baik karena hal ini mencerminkan komitmen dan kegigihan orang tersebut dalam mencapai tujuannya. Seiring kemajuan teknologi dan perubahan pasar kerja, semakin banyak pekerjaan yang membutuhkan pekerja berketerampilan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan yang baik adalah kunci untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mobilitas sosial.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan toleransi Pendidikan tidak hanya sekedar memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membangun karakter dan sikap mental

yang positif. Di dalam lingkungan pendidikan, individu bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral, etika, dan makna hidup dalam masyarakat yang beragam. Melalui interaksi teman sebaya dan pengalaman belajar yang beragam, individu dapat mengembangkan kesadaran sosial, menghargai perbedaan, dan mengembangkan sikap toleransi yang kuat. Hal ini sangat penting untuk membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis di masa depan.

- 4) Pemberdayaan Pribadi Pendidikan memberikan individu kekuatan untuk mengendalikan kehidupannya. Melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, individu mampu membuat keputusan yang lebih baik, Memahami hak dan tanggung jawabnya, serta mengendalikan masa depannya. Pendidikan juga membantu individu mengatasi kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan di masyarakat. Karena melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan peluang ekonominya dan mencapai kehidupan yang lebih baik.
- 5) Inovasi dan Pengembangan Masyarakat Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam mendorong inovasi dan pengembangan masyarakat. Melalui pendidikan, individu didorong untuk berpikir kreatif, mencari solusi atas permasalahan yang ada, dan mengembangkan ide-ide baru. Di era globalisasi dan persaingan global, inovasi adalah kunci untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan mengatasi tantangan masyarakat. Pendidikan yang baik memberikan landasan bagi individu untuk menjadi agen perubahan dan berkontribusi terhadap kemajuan sosial.

KESIMPULAN

Pendidikan sangat penting untuk masa depan yang cerah dan berkelanjutan. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan krisis lingkungan, serta mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi dalam mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tantangan Pendidikan Indonesia - Asosiasi Dosen Indonesia. (2024). Retrieved February 29, 2024, from Adi.or.id website: <https://adi.or.id/news/tantangan-pendidikan-indonesia>
- View of PENDIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. (2024). Retrieved February 29, 2024, from Uki.ac.id website: <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/614/475>
- Wahyu Febriyana. (2019). Basis Inovasi. Retrieved March 5, 2024, from mmckalteng website: <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/7239/basis-inovasi>
- Pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan. (2023). Retrieved March 5, 2024, from Upi.edu website: <https://dit-mawa.upi.edu/pentingnya-pendidikan-untuk-masa-depan/>
- Syafrimen Syafril. (2017, September 10). PENTINGNYA KECERDASAN EMOSIONAL DI KALANGAN PENDIDIK. Retrieved March 5, 2024, from Academia.edu website: https://www.academia.edu/34531629/PENTINGNYA_KECERDASAN_EMOSIONAL_DI_KALANGAN_PENDIDIK